

Analisis Isi Materi Pendidikan Agama Islam pada Kurikulum Merdeka

Siti Khalijah¹, Zuliana²

²Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

e-mail: sitikhalijah918@gmail.com¹, zuliana@umsu.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis isi materi Pendidikan Agama Islam pada Kurikulum Merdeka. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya permasalahan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Seperti, kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya interaksi social, bahkan sulitnya memberikan gambaran konkrit kepada siswa. Berdasarkan hasil studi research maupun literatur, didapatkan beberapa problematika yang dihadapi siswa diantaranya adalah kurangnya minat belajar siswa untuk mempelajari materi pendidikan agama islam, penggunaan metode dan strategi yang membosankan, masih adanya guru yang kurang memenuhi dari standar kompetensi guru yang seharusnya harus dimiliki, masih ditemukan siswa yang bermalas-malasan dalam kegiatan belajar materi Pendidikan Agama Islam pada penerapan kurikulum merdeka. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data dengan studi kepustakaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa isi materi Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum merdeka sudah sejalan dengan upaya untuk pengembangan peserta didik yaitu nilai-nilai dan ajaran Islam yang sangat mulia, memperluas wawasan dan pengetahuan, mengembangkan keterampilan peserta didik agar menjadi muslim yang kaffah serta menghadirkan nilai-nilai moderasi beragama.

Kata kunci: *Pendidikan, Agama Islam, Kurikulum Merdeka*

Abstract

This study aims to analyze the content of Islamic Religious Education materials in the Merdeka Curriculum. This research is motivated by the many problems or issues faced in the teaching and learning process. Such as, lack of facilities and infrastructure, lack of social interaction, and even difficulty in providing concrete images to students., including the lack of student interest in learning Islamic religious education material, the use of boring methods and strategies, there are still teachers who do not meet the teacher competency standards that they should have, students are still found to be lazy in learning activities for Islamic Religious Education material in the implementation of the independent curriculum. This type of research uses a qualitative approach with data collection methods with literature studies. The results of the analysis show that the content of Islamic Religious Education material in the independent curriculum is in line with efforts to develop students, namely the values and teachings of Islam which are very noble, broaden insight and knowledge, develop students' skills to become kaffah Muslims and present the values of religious moderation.

Keywords : *Education, Islamic, Merdeka Curriculum*

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan dan untuk guru agar lebih leluasa dalam memilih strategi, media, atau bahkan metode pembelajaran yang cocok dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik, Tentunya juga didorong oleh beberapa Proyek. Keberhasilan pembelajaran pendidikan Agama Islam juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih materi esensial serta menyusun alur tujuan pembelajaran yang sistematis berdasarkan keperluan serta kewajiban siswa. Oleh sebab itu, guru pendidikan Agama

Islam harus memahami sistematika pembelajaran dalam kurikulum merdeka serta mampu menguasai dengan baik materi-materi esensial yang wajib disampaikan dan dikuasai oleh setiap peserta didik (Duryat, 2021).

Materi yang diajarkan dalam buku pendidikan agama Islam kurikulum merdeka ini sejalan dengan upaya untuk pengembangan peserta didik, yaitu nilai-nilai dan ajaran Islam yang sangat mulia dan luhur untuk dijadikan suatu *habbit* dalam penanaman sikap, memperluas wawasan dan pengetahuan, serta mengembangkan keterampilan peserta didik agar menjadi muslim yang *kaaffah*. Buku ini juga menghadirkan nilai-nilai moderasi beragama yang perlu diserap oleh peserta didik. Penguatan moderasi beragama di Indonesia saat ini penting dilakukan karena bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk.

Materi dalam buku Pendidikan Agama Islam ini dikembangkan untuk membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pengembangan materi buku ini mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut : 1) Potensi intelektual, emosional, spiritual, sosial, dan potensi vokasional siswa; 2) Tingkat perkembangan fisik; 3) Kebermanfaatan dan relevansi bagi siswa; 4) Struktur keilmuan; 5) Aktualitas, kedalaman dan keluasan materi pada setiap aspek (Al-Qur'an, akidah, akhlak, fikih, dan sejarah peradaban Islam); dan 6) Alokasi waktu.

Buku teks memiliki peran penting dalam mewujudkan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu buku teks perlu dianalisis untuk bisa diketahui kelayakan isi materi yang ada di dalam buku teks. Dengan adanya analisis isi materi pendidikan agama Islam pada kurikulum merdeka, diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru bagi calon guru atau guru dalam upaya pembelajaran dan menjadi acuan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk meng-

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif (Sugiyono, 2016). Sumber data penelitian dikumpulkan dengan pendekatan telaah kajian pustaka (*library research*) menggunakan buku-buku, jurnal dan penelitian ilmiah lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) secara bertahap dan holistik diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar mantap secara spiritual, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman akan dasar-dasar agama Islam serta cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman (Abdul, 2019). Abdul Majid mengemukakan pendidikan agama Islam sebagai upaya mempersiapkan peserta didik guna menyakini, memahami, serta mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan pengajaran, bimbingan, dan pelatihan.

Materi dalam buku Pendidikan Agama Islam ini dikembangkan untuk membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pengembangan materi buku ini mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut : 1) Potensi intelektual, emosional, spiritual, sosial, dan potensi vokasional siswa; 2) Tingkat perkembangan fisik; 3) Kebermanfaatan dan relevansi bagi siswa; 4) Struktur keilmuan; dan 5) Aktualitas, kedalaman dan keluasan materi pada setiap aspek (Al-Qur'an, akidah, akhlak, fikih, dan sejarah peradaban Islam); dan Alokasi waktu.

Kurikulum Merdeka Belajar adalah kurikulum baru yang memberikan keleluasaan bagi pendidik untuk membuat materi berdasarkan kebutuhan siswa. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), kurikulum ini memungkinkan guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Kurikulum Merdeka Belajar juga memberikan keleluasaan bagi guru dalam memilih berbagai perangkat terbuka sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik (Amalia, 2023).

hasil dalam menemukan isi materi Pendidikan Agama Islam Pada Kurikulum Merdeka: Pada komponen rumusan tujuan pembelajaran mencakup ketiga prinsip, ideal memuat 2 komponen:

Pertama, kompetensi yaitu kemampuan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan; Kedua, konten yaitu ilmu pengetahuan inti atau konsep utama yang perlu dipahami di akhir satu unit pembelajaran.

Dalam konteks merdeka belajar, pendidik atau guru hendaknya mendorong peserta didik untuk berkolaborasi dan mampu mengajukan pertanyaan kreatif tentang ide dan masalah pada setiap mata pelajaran yang berbeda. Kurikulum merdeka belajar memberikan keleluasaan bagi guru untuk menyiapkan materi yang memenuhi pada kebutuhan peserta didik dan mendukung masa depan yang berkelanjutan. Dengan demikian, penerapan kurikulum merdeka dalam materi PAI memungkinkan terjadinya inovasi strategi pembelajaran dan penggunaan lingkungan belajar yang baik dan menarik.

Adapun studi tentang Kurikulum Merdeka Belajar pada materi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah dilakukan diberbagai institusi pendidikan yang ada di Indonesia. Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran PAI dapat menjadikan peserta didik agar mantap secara spiritual, berakhlak mulia, dan dapat memiliki pemahaman akan dasar-dasar agama islam serta cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Buku-buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti telah disusun sesuai dengan Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020-2035, yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan nasional dengan memperbaiki kurikulum nasional, pedagogi, dan penilaian.

Oleh karena itu, Kurikulum Merdeka Belajar pada materi Pendidikan Agama Islam Di Indonesia bertujuan dimana peserta didik dapat diharapkan mampu mencapai serta menguasai pada setiap materi yang telah diajarkan, dan yang mana peserta didik juga nantinya dapat memperkuat karakter dan pemahaman mengenai agama islam pada kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Dengan kolaborasi antar mata pelajaran, dengan menggunakan pendekatan interdisipliner semacam ini tentunya membuat perspektif siswa lebih terbuka dan meluas yang berguna untuk bekal dalam menghadapi perkembangan dunia global serta adanya tantangan tersendiri bagi pendidik dan peserta didik. Materi PAI pada Kurikulum Merdeka diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar mantap secara spiritual, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman akan dasar-dasar agama Islam serta cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dalam wadah NKRI. Pendidikan Agama Islam memiliki cakupan materi yang sangat luas oleh karena itu, harus dirumuskan materi-materi penting yang menjadi kewajiban beragama bagi setiap siswa yaitu materi Iman, Islam dan Ihsan. Adapun urutan materi ajar yang paling essensial untuk diajarkan kepada siswa adalah akidah, Al-Qur'an dan Hadits, Fikih, Akhlak, dan Tarikh, itupun dipilih yang hukumnya fardhu 'ain dan memiliki kebermanfaatan di masyarakat secara luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam proses pembuatan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid. (2019). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Amalia, Jihanna. & Achadi, Muh. Wasith. (2023). Analisis Kurikulum Merdeka Belajar Materi PAI pada Kelas 10 SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta. *Nusantara : Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 03, No. 01.
- Amelia Rizky Indhartono. (2022). Literasi Digital Pada Kurikulum Merdeka Bagi Anak Tunagrahita. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, Vol.6, No.1.,
- Arifin, Muzayyin, (2008). *Kapita Selekta Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Darise, G. N. (2021). Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks "Merdeka Belajar. *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization*, 2(2)
- Hamdan. (2014). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Teori Dan Praktek*. Aswaja Pressindo.

- Husni, M. 2023. Problematika siswa dalam pembelajaran PAI pada implementasi Kurikulum Merdeka di SMA MUTIARA 1 Jakarta utara tahun ajaran 2022/2023. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah
- Mubarok, D. 2021. Pelaksanaan Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Melalui Metode Demonstrasi Berbasis ICT. *Tanzhimuna*, 1(1), 1–18
- Nur 'inayah, Novita. 2021. Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era 4.0 di SMK Negeri Tambakboyo. *Journal of Education and Learning Sciences*, Vol. 01, No. 01.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rifa'I, Ahmad, N. Elis Kurnia Asih, Dewi Fatmawati (2022) Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah, *Jurnal Syntax Admiration* 3(8)
- Sarinah. 2015. Pengantar Kurikulum. Yogyakarta : Deepublish Publisher
- Sugiyono, P. 2016. Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research, dan Penelitian Evaluasi). Bandung : Alfabeta Cv.
- Taufik, A & Setyowati, N. 2021. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/SMK Kelas X. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional